

OPTIMALISASI INSTAGRAM SEBAGAI SARANA PEMBENTUKAN KARAKTER PADA SISWA SMKN 1 PALEMBANG

Meidyan Permata Putri¹, Eka Hartati², Maria Veronica³

¹Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech

¹meidyan_permata@palcomtech.ac.id, ²eka_hartati@palcomtech.ac.id,

³Maria.vee14@gmail.com

*Corresponding author

E-mail: ¹meidyan_permata@palcomtech.ac.id (Meidyan Permata Putri)*

Article History:

Received : 11 November 2022

Revised : 14 November 2022

Accepted : 15 November 2022

Abstract: *Di era teknologi digital ini, kompleksitas internet terutama terkait penggunaan media sosial, meningkat sangat pesat. Bisa dibayangkan semua orang sama dengan media sosial yang artinya bahwa setiap orang terus dan terus menggunakan layanan media sosial bukan hanya saja untuk mengisi kekosongan mereka tapi di hampir setiap waktu luang dan aktivitas dalam hidup mereka. Perlu diketahui bahwa selama ini masih terdapat banyak siswa yang lebih fokus menggunakan media sosial hanya sekedar untuk mencari informasi, berinteraksi dan hiburan semata serta kurang menyadari bahwa terjadi banyak penyalahgunaan media sosial padahal media sosial bisa kita manfaatkan untuk kegiatan yang lebih positif lagi. Contohnya berbisnis online dengan menggunakan media sosial terutama Instagram. Tujuan dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan pada siswa tentang pemanfaatan media sosial terutama Instagram lebih ke hal-hal yang positif guna membantu pembentukan karakter pada siswa SMKN 1 Palembang.*

Keywords:

Karakter siswa, Media Sosial, Instagram, Bisnis Online

Pendahuluan

Di era teknologi digital ini, kompleksitas internet terutama terkait penggunaan media sosial, meningkat sangat pesat. Bisa dibayangkan semua orang sama dengan media sosial yang artinya bahwa setiap orang terus dan terus menggunakan layanan media sosial bukan hanya saja untuk mengisi kekosongan mereka tapi di hampir setiap waktu luang dan aktivitas dalam hidup mereka (Lumanto, 2022)

Kemajuan teknologi melalui media sosial merupakan fenomena zaman perkembangan yang dapat dirasakan oleh hampir semua orang, dan digunakan dalam banyak hal untuk mencari informasi, menghibur, menambah wawasan, dan mempermudah seseorang tanpa berkomunikasi karena jarak, lokasi, atau keterbatasan (Husnah, 2022). media sosial dalam aktivitas kita sehari-hari untuk



berbagai keperluan. waktu dan banyak keuntungan lainnya. Muniroh dkk menjelaskan bahwa media sosial merupakan aplikasi berbasis internet yang mampu membentuk interaksi sosial dan aktivitas berbagi informasi antar pengguna internet(Muniroh et al., 2017). Bermedia sosial juga dapat membentuk karakter seseorang bisa mengarah ke hal positif atau pun negatif tergantung dari penggunaan si pengguna media sosial tersebut(Saingo, 2022). Karakter siswa dapat dilihat dari bagaimana cara mereka menggunakan media sosial khususnya karakter siswa SMKN 1 Palembang.

Media sosial adalah alat media online yang digunakan untuk dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan membuat konten seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual(Rafiq, 2020). Media sosial adalah media online yang membantu individu mengirim dan menerima informasi. Dapat digunakan sebagai sarana untuk berbisnis dan membangun komunitas melalui media sosial. Instagram merupakan salah Satu media sosialisasi yang biasa di gunakan para siswa untuk berkomunikasi atau pun berinteraksi. Instagram merupakan gabungan dari kata instan dan gram, instan merupakan nama yang di ambil dari kamera polarid (kamera instan) sedangkan gram diambil dari kata telegram yang artinya mampu memberikan informasi dengan cepat, jadi bisa kita simpulkan instagram merupakan sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online.

Berdasarkan hasil wawancara salah satu siswa SMKN 1 Palembang Ibu Dra. MA Dwi Poncowati selaku Humas SMKN 1 Palembang, perlu di ketahui bahwa selama ini masih terdapat banyak siswa yang lebih fokus menggunakan media sosial hanya sekedar untuk mencari informasi, berinteraksi dan hiburan semata serta kurang menyadari bahwa terjadi banyak penyalah gunaan media sosial padahal media sosial bisa di manfaatkan untuk kegiatan yang lebih positif lagi contohnya berbisnis online. siswa dapat berbisnis Online dengan menggunakan media sosial terutama Instagram maka dari itu perlunya mengadakan Pelatihan Optimalisasi Instagram Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Pada Siswa SMKN 1 Palembang.

Metode

Metode yang digunakan dalam penyampaian materi pengabdian adalah praktik dan tanya jawab dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19:

1. Sosialisasi mengenai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihadiri oleh tim pengusul dan mitra (Siswa SMKN 1 Palembang).
2. Pembuatan modul mengenai optimalisasi instagram sebagai sarana pembentukan karakter pada siswa SMKN 1 Palembang.
3. Pendampingan mengenai Optimalisasi Instagram Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Pada Siswa Smkn 1 Palembang.
4. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada peserta

Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan

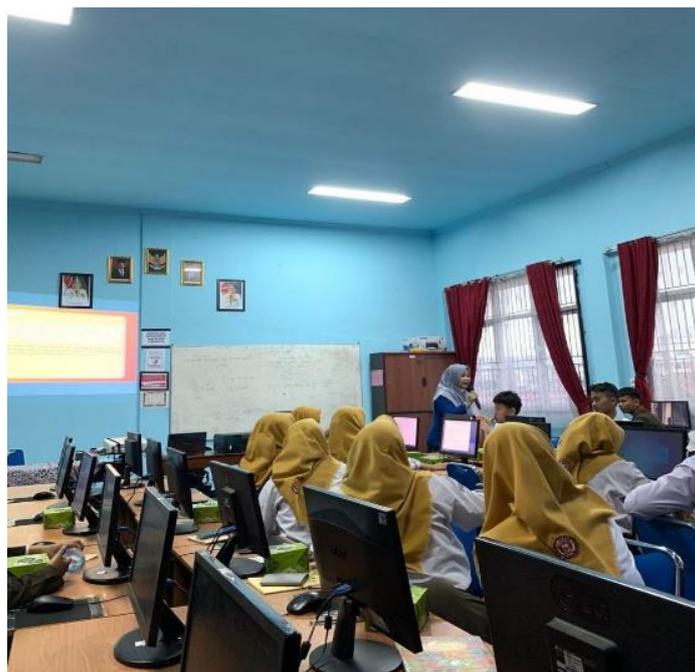


Hasil

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai solusi dalam mengatasi permasalahan mitra antara lain sebagai berikut:

1. Sosialisasi mengenai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihadiri oleh tim pengusul dan mitra (Siswa SMKN 1 Palembang).

Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

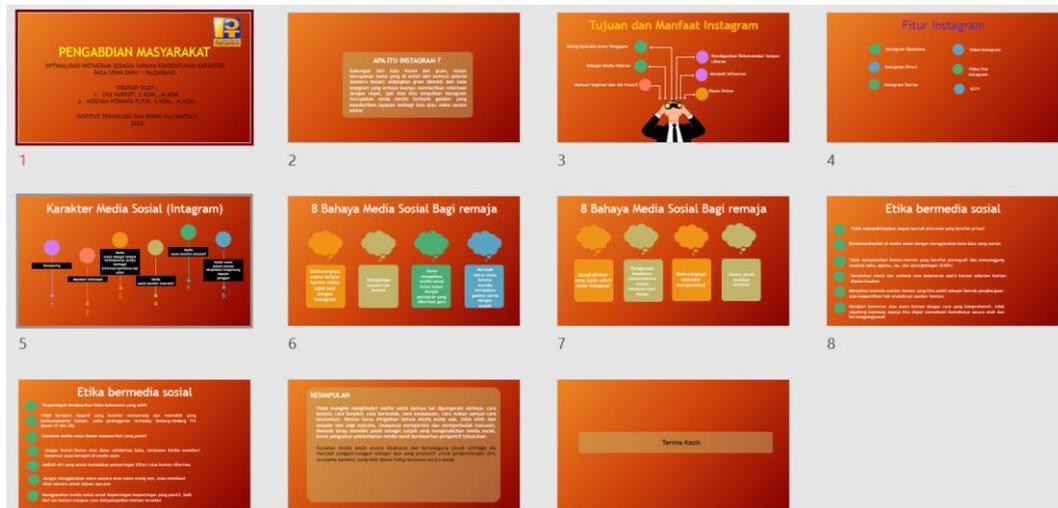




Tahap sosialisasi ini akan disampaikan informasi mengenai latar belakang, tujuan dan target yang ingin dicapai dari kegiatan PKM ini.

2. Pembuatan modul mengenai optimalisasi instagram sebagai sarana pembentukan karakter pada siswa SMKN 1 Palembang.

Gambar 3. Modul Pelaksanaan Pelatihan



3. Pendampingan mengenai Optimalisasi Instagram Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Pada Siswa Smkn 1 Palembang.

Gambar 4. Pendampingan mengenai Optimalisasi Instagram



4. Pada tahap akhir dilakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta. Pertanyaan pertama mengenai bagaimana isi materi secara keseluruhan?, hasil dari pengisian kuesioner adalah sebagai berikut :

Gambar 5. Hasil Kuesiner Mengenai bagaimana isi materi secara keseluruhan



Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa peserta pelatihan menyatakan 78% sangat puas dan 22% puas. Maksud dari hasil data tersebut bahwa pemateri yang menyampaikan materi di pelatihan sudah memahami dengan baik bahan materi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan. Hasil tersebut memberikan pemahaman bahwa pelatihan dapat diterima dengan baik oleh peserta.

Selanjutnya pertanyaan kusioner yang kedua terkait dengan materi dan tema yang disajikan. Hal ini dapat tergambarkan pada hasil sebagai berikut:

Gambar 6. Hasil Kuesiner Mengenai Kesesuaian materi dan tema



Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa sebanyak 80% menjawab sangat sesuai dan 20% menjawab sesuai. Artinya bahwa materi yang disampaikan



sudah sesuai dengan kebutuhan dan tema yang disajikan. Pertanyaan selanjutnya yaitu seberapa penting penggunaan Media Sosial Instagram dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Gambar 7. Hasil Kuesiner Mengenai Pentingnya Penggunaan Media Sosial

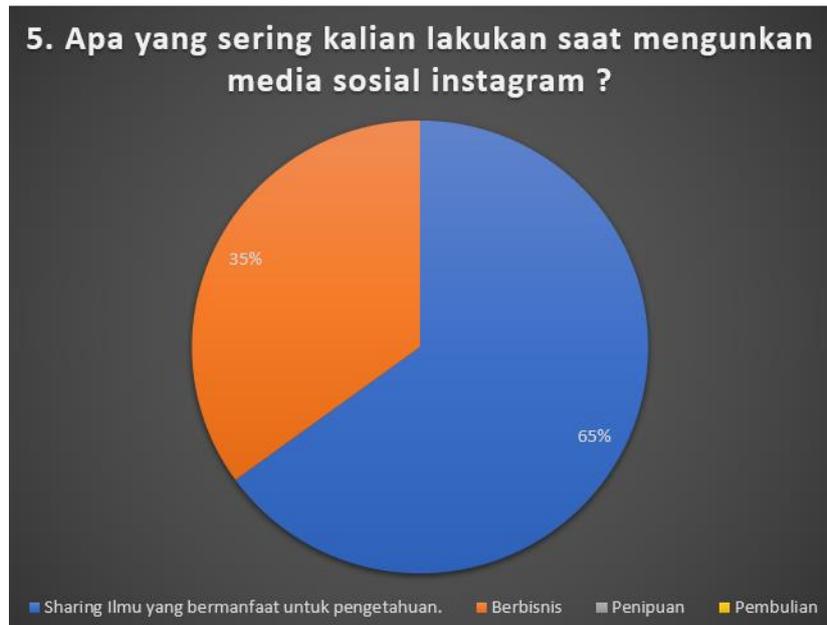


Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa 56% peserta menganggap sangat penting dan sisanya 44% menganggap penting dikarenakan peserta merasa bahwa penggunaan aplikasi media sosial dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana komunikasi dan berintraksi sangat lah penting terutama di era digitalisasi saat ini. Kemudian pertanyaan selanjutnya peneliti ingin melihat sejauh mana pemahaman peserta dan melihat karakter penggunaan media sosial dari masing-masing peserta setelah dilakukan pelatihan.

Gambar 8. Hasil Kuesioner Mengenai pemahaman peserta setelah Pelatihan.



Gambar 9. Hasil Kuesiner Mengenai Karakter peserta setelah dilakukan Pelatihan.



Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa 72% peserta sangat paham dan sisanya 28% menjawab paham. Paham dalam artian peserta mampu memahami dengan baik penggunaan media sosial instagram dan kegiatan yang mereka lakukan juga mengarah ke hal-hal yang positif bisa dilihat dari hasil penilaian karakter berupa pertanyaan apa yang sering kalian lakukan saat menggunakan media sosial Instagram, 65% menjawab sharing ilmu dan 35% menjawab berbisnis yang artinya bahwa pelatihan optimalisasi instagram sebagai sarana pembentukan karakter pada Siswa SMKN 1 Palembang berdampak positif bagi para peserta pelatihan terutama siswa SMKN 1 Palembang.

Diskusi

Berdasarkan hasil pengolahan data yang sudah di jelaskan sebelumnya, 72% peserta sangat paham dan sisanya 28% menjawab paham kemudian 65% menjawab sharing ilmu dan 35% menjawab berbisnis. Peneliti menyatakan bahwa melalui kegiatan pelatihan ini pemahaman peserta tentang pemanfaatan media sosial Instagram maupun media sosial yang lainnya sebagai sarana pembentukan karakter sangat lah baik di karenakan dapat mengarahkan para siswa untuk melakukan hal-hal yang positif dan bermanfaat dalam penggunaan aplikasi media sosial,

Kesimpulan

Jadi berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan serta membantu membentuk karakter siswa dalam penggunaan media sosial Instagram maupun media sosial lainnya.



Pengakuan/Acknowledgements

Terima Kasih Untuk Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech dan SMKN 1 Palembang yang sudah memberikan dukungan dan fasilitas yang terbaik sehingga bisa terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

Daftar Referensi

- Husnah, F. (2022). *Analisis Penggunaan Internet Dalam Pembelajaran Sains Dikelas Xii Sma Negeri 1 Tualang Riau*. 4, 349–356.
- Lumanto, S. B. (2022). *Perkembangan Teknologi Media Sosial Terhadap Karakter Anak Dan Peran Orang Tua Di Dalamnya*. 2000.
- Muniroh, L., . H., & Marlina, A. (2017). Manfaat Penggunaan Media Sosial Terhadap Peningkatan Penjualan Tas Pada Pengrajin Tas Di Ciampea. *Inovator*, 6(2), 57. <https://doi.org/10.32832/inovator.v6i2.1046>
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18–29.
- Saingo, Y. A. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembentukan Karakter Kristiani Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Shanan*, 6(1), 89–110. <https://doi.org/10.33541/shanan.v6i1.3652>